

Edukasi Pendidikan Agama Anak Usia Dini Petukangan Utara Jakarta Selatan

Nadhira Abhinaya¹, Ira Anggita², Jamiati KN³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail : ndyabhinaya@gmail.com

ABSTRAK

Sudah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ 2021, dengan bermitra Yayasan Studio Qur'an Al Ikhlas, JLN. H. santeng no 74 rt 10 rw 01 petukangan Utara kecamatan pesanggrahan yang merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) kepada masyarakat dengan tujuan mengedukasi Pendidikan Agama Anak Usia Dini. Program kerja KKN pada tahun ini yang meliputi program Edukasi Pendidikan Agama Anak Usia Dini.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini

Abstract

The 2021 UMJ Real Work Lecture (KKN) has been carried out, in partnership with the Al Ikhlas Qur'an Studio Foundation, JLN. H. santeng no 74 rt 10 rw 01 petukangan Utara, Pesanggrahan sub-district which is a form of student service from Muhammadiyah Jakarta University (UMJ) to the community with the aim of educating Early Childhood Religious Education. This year's KKN work program includes the Early Childhood Religious Education program.

Keywords: *Early Childhood Islamic Religious Education*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah sebuah konsep yang menghubungkan studi akademis dengan pengalaman praktis pengabdian masyarakat. Sejak tahun 1973, KKN telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk universitas-universitas di Indonesia, dan menjadi salah satu dari tiga tanggung jawab pendidikan tinggi selain mengajar dan melakukan penelitian. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi mereka untuk mengembangkan diri.

KKN adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdikan ke masyarakat, hidup bersama mereka untuk sekian lama, mengerti masalah yang dihadapi, dan mengabdikan dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK).

Pendidikan merupakan transformasi nilai dari pendidik kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan juga sebagai upaya membangun, membina, dan mengembangkan kualitas manusia yang dilakukan terstruktur dan terprogram serta berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan sebagai proses belajar harus dimulai sejak dini. Dalam Islam dijelaskan bahwa usia kanak-kanak yang sering disebut usia dini, merupakan usia yang paling mudah untuk menerima atau

merespon sesuatu baik melalui ungkapan, ucapan, panca indera, dan bahkan pengalaman, sehingga pada usia tersebut dianjurkan agar anak dilatih dengan ucapan-ucapan baik. Perkembangan agama pada masa anak usia dini terjadi melalui pengalaman hidupnya yang didapat sejak kecil, baik dalam keluarga, lingkungan sekolah, dan dalam lingkungan masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bernuansa keagamaan, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama. Dengan memperkenalkan pendidikan agama sejak dini berarti telah membuat pribadi yang kuat berlandaskan agama dalam hal mendidik anak.

Karena pada usia ini merupakan masa-masa terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai agama sejak dini agar dapat terbentuk kepribadian anak yang Islami. Selain itu merupakan masa penentu keberhasilan anak di masa mendatang.

Tak terkecuali kegiatan KKN yang sudah menjadi rutinitas setiap semester di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adanya pandemik Covid-19 tidak menghalangi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mengikuti KKN Covid-19 karena kegiatan ini dilakukan secara online sehingga para mahasiswa dapat melakukan KKN di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak Usia Dini

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut, juga harus didukung oleh fasilitas yang disediakan sesuai dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama hingga terwujud kesatuan persatuan bangsa. Pendapat Zakiyah Darajat seperti yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang telah diatur oleh pendidik yang berguna untuk membina dan mengasuh secara sistematis dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani hingga mengamalkan ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain

dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa melalui ajaran-ajaran dasar yang hadits.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Fungsi utama pendidikan yaitu untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik dan menanamkan nilai yang baik:

- a. Pengembangan: : untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-

nyata), sistem dan fungsionalnya.

- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Jadi fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan sejak dini dalam diri peserta didik sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut M. Athiyah Al-Abrasyi sebagaimana dikutip oleh Zuhairini, menerangkan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam secara umum adalah:

1. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia.
2. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.
3. Persiapan untuk mencari rejeki dan pemeliharaan segi kemanfaatan.
4. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan tahu untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.

5. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknis, supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan keterampilan tertentu agar ia dapat mencari rezeki dalam hidup di samping memelihara segi kerohanian.

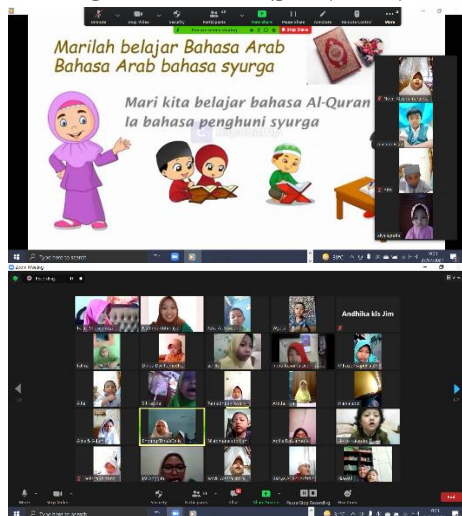
Dalam bukunya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Mansur menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam berarti membentuk kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian dimana seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran agama Islam yang bertujuan mencapai dunia dan akhirat dengan ridho Allah.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran Agama Islam yaitu untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan senantiasa meningkatkan keimanannya melalui pemupukan pengetahuan serta pengalamannya tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya dalam berbangsa dan bernegara sehingga tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

3. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode merupakan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Di antara metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain : Metode demonstrasi, Metode karyawisata, Metode kisah, Metode latihan (training), Metode pemecahan masalah (problem solving).

2. METODE PELAKSANAAN



Metode atau Jenis kegiatan yang dilakukan yaitu berupa Edukasi terhadap anak usia dini pengajian Yayasan Studio Qur'an Al-Ikhlas yang berada di daerah Petukangan Utara Jakarta Selatan selaku mitra dalam pelaksanaan kegiatan program KKN, tentang pendidikan agama, dengan membahas materi pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran bahasa arab anggota tubuh, dan kisah Nabi Daud AS melawan raksasa Jalut melalui aplikasi zoom meeting. Dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pemberian materi kisah Nabi Daud AS melawan Raksasa Jalut. Pada tahap ini kelompok kami memutarakan sebuah video cerita anak tentang kisah Nabi Daud AS yang melawan raksasa Jalut pada masa pemerintahan Raja Talut, setelah menghimbau semua adik-adik untuk menyaksikan video tersebut, kelompok kami kembali menceritakan ulang agar adik-adik yang kurang faham dapat lebih faham dengan video kisah Nabi Daud AS yang telah kami putarkan. Lalu setelah itu memberikan beberapa pertanyaan kepada adik-adik

seputar kisah yang telah kami ceritakan.

2. Pemberian materi pengenalan huruf hijaiyah

Pada tahap ini kelompok kami menjelaskan bahwa huruf hijaiyah merupakan huruf bahasa arab yang mana ketika ingin dapat membaca Al-Qur'an maka harus dapat mengenali huruf hijaiyah yang berjumlah 28, lalu kemudian mengajak adik-adik untuk menyebutkan semua huruf hijaiyah bersama.

3. Pemberian materi Bahasa Arab Anggota Tubuh

Pada tahap ini kelompok kami memutarakan sebuah video nasyid tentang pengenalan anggota tubuh dengan bahasa arab. Mulai dari kepala, mata, hidung, dll. setelah meminta adik-adik untuk memperhatikan video yang kami putarkan, kami kembali meminta adik-adik untuk bersama-sama menyebutkan bahasa arab anggota tubuh yang ada didalam video tersebut dengan menunjuk anggota tubuh yang dimaksud, seperti misalnya kami menyebutkan **أَنْفٌ** maka adik-adik bersama-sama memegang hidung mereka. Setelah itu kami kembali memberi pertanyaan seputar materi bahasa arab anggota tubuh yang telah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan edukasi ini menjadikan para peserta lebih mengenal huruf hijaiyah, Nabi Daud AS dengan kisahnya yang melawan raksasa Jalut yang jahat, dan mengetahui kosakata anggota tubuh dengan bahasa arab. Yang mana hal tersebut dapat tertanam di memori para peserta anak usia dini yang memang harus mulai untuk belajar berbagai pendidikan agama.

Selama kegiatan berlangsung para peserta memiliki antusias yang tinggi, hal tersebut dapat dilihat ketika mereka bersemangat dalam menjawab beberapa pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Berikut contoh pertanyaan yang diajukan kepada peserta:

1. Ada berapa huruf hijaiyah? Sebutkan!
2. Siapakah nama raksasa jahat yang dilawan oleh Nabi Daud AS?
3. Apa bahasa arabnya mata?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan ketika materi sudah selesai disampaikan dan dijelaskan kembali.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021 kelompok 18 domisili Petukangan Jakarta Selatan dapat bermitra dengan Yayasan Studio Qur'an Al-Ikhlas yang berada di daerah Petukangan Utara Jakarta Selatan dengan program Edukasi Pendidikan Agama Anak Usia Dini.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala.

Program KKN yang kami lakukan ini bertujuan untuk memberikan sedikit ilmu tentang agama kepada adik-adik pengajian Studio Qur'an Al-Ikhlas yang nantinya insyaallah bermanfaat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan kali ini kami banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan, bimbingan, serta arahan kepada:

- a) Bapak Dr. Ma'Mun Murod, M.S.i. selaku Rektor Universitas

Muhammadiyah Jakarta dan Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP. M.S.i, selaku Ketua Pelaksana KKN berbasis online UMJ.

- b) Bapak Hj. Syarifudin, S.Ag dan Ibu Ekawati, S.Pd selaku ketua Yayasan Studio Qur'an AlIkhlas yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bermitra dalam melaksanakan program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Zakiah Darajat, Ilmu Jiwa Agama. (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996)
- Maya Indrawati dan Wido Nugroho, Serba-Serbi Bijak Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra Sekolah, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006)
- Abdul Madjid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Chabib Thoaha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Zuhairini, dkk., Metodologi Pendidikan Agama, (Solo: Ramadhani, 1993)
- Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005)